## **SINOPSIS**

Siklus reproduksi wanita dari hamil, bersalin hingga nifas merupakan proses yang alamiah/normal. Untuk mencegah keadaan fisiologis berubah menjadi patologis maka dilakukan asuhan yang tepat secara berkesinambungan (*continuity care*). Tujuan dari *continuity care* yaitu mendeteksi secara dini adanya masalah/gangguan sehingga dapat dilakukan pencegahan dan tatalaksana secara dini agar tidak terjadi komplikasi. Pada kasus ini asuhan diberikan kepada Ny. M di BPM Sri Retno W Bangkalan. Kehamilan ibu termasuk fisiologis .

Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan mengacu pada standar pelayanan *Antenatal Care* yaitu 10 T dan deteksi risiko kehamilan menggunakan KSPR. Pada proses persalinan dari kala I sampai kala IV telah dilakukan asuhan sesuai standar APN 60 langkah dan dilakukan IMD. Asuhan kebidanan nifas dan neonatus mengacu pada standar kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sebanyak 3 kali, Pada asuhan kontrasepsi dilakukan penapisan, melakukan *informed consent* untuk persetujuan klien dalam memilih kontrasepsi.

Pada saat kunjungan kehamilan ibu mengeluh nyeri punggung, asuhan yang diberikan untuk mengatasi ketidaknyamanan nyeri punggung yaitu mengurangi aktivitas yang berat dan berlebihan serta memperhatikan posisi saat duduk dan berbaring agar rasa nyeri berkurang, Keluhan yang didapatkan pada saat kunjungan ANC sampai dengan pemilihan kontrasepsi dapat teratasi dan setiap fase dapat berjalan dengan normal. Pada kunjungan Nifas dan Neonatus dilakukan sesuai dengan jadwal asuhan yang diberikan yaitu meningkatkan pemberian ASI, dan jadwal imunisasi dasar. Pada asuhan kontrasepsi ibu memilih kontrasepsi metode amenore laktasi (MAL) di mana ibu dapat memberikan ASI secara *ondemand* selama 6 bulan.

Asuhan yang diberikan mulai masa kehamilan, persalinan dan BBL, nifas, neonatus serta pemilihan kontrasepsi berjalan dengan normal tanpa disertai komplikasi. Diharapkan bidan dalam fungsinya sebagai pelaksana pelayanan kebidanan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan, keterampilan yang dimiliki serta meningkatkan pelayanan yang selalu diberikan kepada pasien, dengan berdasarkan standar yang telah ditentukan dan klien tetap dapat bekerja sama dengan baik, bersedia mengikuti anjuran dan pendidikan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan.